

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis hasil penelitian yang dilakukan dan tercantum dalam Bab IV kesimpulannya adalah:

Metode Maternal Reflektif (MMR) pada pembelajaran PAI materi baca tulis Al-Qur'an di kelas 5.2 tunarungu SLB Negeri Semarang prosesnya mencapai empat tahap, yakni perdati, percami, percali, dan membaca reseptif. Tahap perdati dilakukan dengan guru bersama siswa tunarungu melakukan percakapan yang mengarah pada pengalaman siswa tunarungu. Tahap percami dilakukan dengan guru bersama siswa tunarungu membaca lafal-lafal yang divisualisasikan di papan tulis. Tahap percali dilakukan dengan mengidentifikasi huruf hijaiyah bersambung. Tahap membaca reseptif dilakukan dengan membaca sambil memahami perubahan bentuk huruf hijaiyah ketika tunggal dan setelah disambung.

Pada keempat tahap yang dilakukan, terdapat hambatan pada masing-masing tahap tersebut. Hambatan pada tahap perdati yaitu kurangnya pemahaman guru terhadap bahasa isyarat yang disampaikan oleh siswa tunarungu. Hambatan pada tahap percami yaitu *makhārij al-ḥurūf* yang belum baik dan benar siswa tunarungu yang di rumah tidak belajar mengaji. Hambatan pada tahap percali yaitu lebih lambat siswa tunarungu yang tidak belajar mengaji di rumah memahami cara mengidentifikasi huruf hijaiyah bersambung. Hambatan pada tahap membaca

reseptif yaitu keterampilan berbahasa yang masih kurang dan ejaan yang belum jelas pada siswa tunaganda.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah SLB Negeri Semarang hendaknya membuat kegiatan tambahan belajar baca tulis Al-Qur'an siswa tunarungu di luar jam pembelajaran untuk memfasilitasi siswa tunarungu yang lingkungannya kurang mendukung dalam hal pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya meningkatkan kompetensi terkait materi Al-Qur'an isyarat agar pembelajaran PAI khususnya baca tulis Al-Qur'an di jenjang SDLB ke depannya bisa lebih mendalam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian ini, misalnya Metode Maternal Reflektif (MMR) untuk siswa *speech delay*, sehingga akan diperoleh kajian yang lebih luas.